# Pemkab Pasuruan Ajak Masyarakat Turunkan Kasus TBC Sampai 90% di tahun 2030

**Jumat, 6 Oktober 2023**

Pemerintah Kabupaten Pasuruan berupaya menurunkan kasus TBC hingga 90% pada tahun 2030. Tercatat 16.472 kasus terduga TBC di Kabupaten Pasuruan pada Januari-Oktober 2023, dengan 2.782 kasus dinyatakan positif. Meskipun TBC dapat diobati, masih ada warga yang meninggal dunia karena penyakit ini, terutama akibat kurangnya kedisiplinan dalam pengobatan.

Dinas Kesehatan Kabupaten Pasuruan mengungkapkan bahwa penderita TBC ringan harus rutin minum obat selama enam bulan agar sembuh. Namun, ada pasien yang tidak disiplin sehingga penyakit yang diderita semakin parah. Hal ini menyebabkan 7 kasus kematian akibat TBC di Kabupaten Pasuruan.

Faktor lain yang menyebabkan kematian akibat TBC adalah gejala yang tidak langsung terlihat, hanya berupa batuk berdahak. Kondisi ini membuat masyarakat enggan memeriksakan diri, meskipun batuk tak kunjung sembuh. Akibatnya, penyakit semakin parah dan mempersulit penyembuhan.

Untuk meningkatkan kesadaran masyarakat, Dinas Kesehatan Kabupaten Pasuruan melibatkan berbagai pihak dalam koordinasi dan edukasi. Harapannya, masyarakat dapat mendeteksi dini kasus TBC dan mendapatkan penanganan yang tepat.

Dengan kerja sama lintas sektor dan edukasi yang masif, diharapkan target penurunan kasus TBC hingga 90% pada tahun 2030 dapat tercapai.

*Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.*